BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perancangan Sistem Informasi Lembah Curugan Gunung Putri.

Adapun pembahasan mengenai Objek Penelitian dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

3.1.1 Sejarah Singkat

Lembah Curugan Gunung Putri Merupakan salah satu daerah yang terletak di Desa Mukapayung Kec Cililin , kab Bandung Barat. Pada mulanya hanya daerah lembah yang dihimpit oleh Gunung Hanyawong dan Gunung Putri yang terdapat sungai di tengah-tengah himpitannya. Dari dulu lembah curugan gunung putri atau dahalu di sebut Curugan sudah manjadi tempat rekreasi bagi anak yang ingin bermain air atau belajar berenang.

Pada tahun 2005 seorang warga lokal cililin Bernama Muhamad Taufik Ismail ingin mengembangkan usaha di bidang kolam ikan air deras dan mulailah membangun di area nya. Tapi karena memang air dari mata air tersebut terlalu dingin sehingga mempercepat pertumbuhan virus hervest untuk ikan mas. Dan akhir cerita gagal mengembangkan kolam air derasnya.

Pada tahun 2008 banyaklah orang yang memberi masukan kepada beliau agar di buat tempat rekreasi. di rehablah kolam ikan air deras menjadi kolam renang. Seiring berjalannya waktu fasilitas lain pun mulai bertambah.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

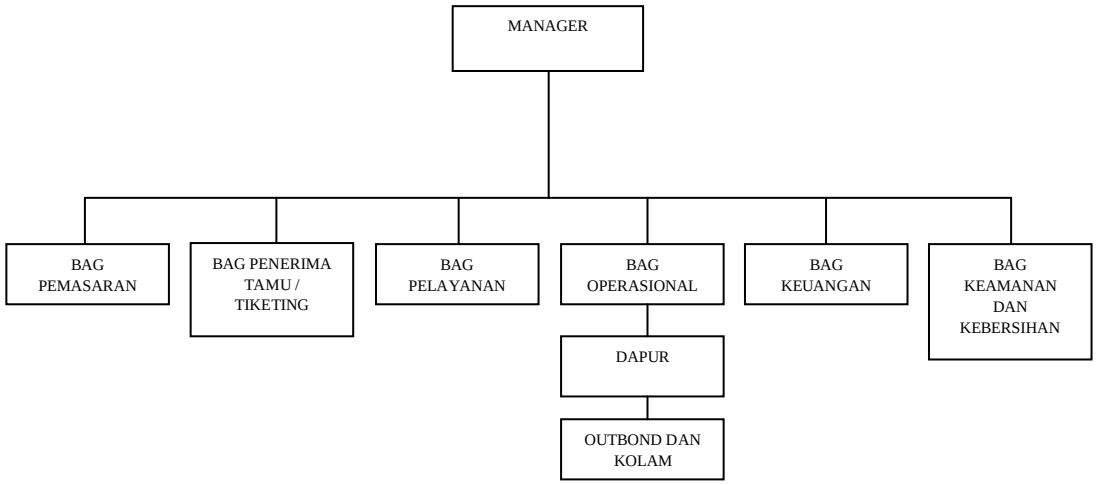
Visi dan misi adalah sasaran dan tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi masing-masing untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Lembah Curugan Gunung Putri antara lain adalah :

Visi: Menjadikan Lembah Curugan Gunung Putri sebagai wahana rekreasi pilihan utama Bandung Barat. Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan.

Misi: Senantiasa bertekad memberikan produk yang bermutu tinggi guna memenuhi harapan pelanggan melalui pengembangan sumber daya dan manajemen profesional.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi memainkan peran penting dalam kelancaran aktivitas yang dilakukan perusahaan. Hal ini di karenakan struktur organisasi merupakan bentuk atau pola formal kegiatan dan hubungan antara berbagai bagian-bagian didalam suatu peusahaan. Dengan mengetahui struktur organisasi, dapat diperoleh gambaran tentang bagian-bagian yang ada di dalamnya, apa peranan masing-masing bagian tersebut dan wewenang serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugasnya.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Lembah Curugan Gunung Putri

[Sumber : Lembah Curugan Gunung Putri]

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas atau job description adalah suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas tugas yang harus dilakukan. Deskripsi tugas perlu dibuat agar masing-masing bagian mengerti akan kedudukan didalam organisasi. Deskripsi tugas yang ada di Lembah Curugan Gunung Putri adalah.

1. *Manager*

   Tugas dari seorang manager adalah memimpin kegiatan perusahaan sehari-hari, membuat perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan serta bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan.

2. *Bagian Pemasaran*

   Bertugas merencanakan mengkoordinir karyawannya untuk dapat menjual penginapan dan fasilitas lain sebanyak-banyaknya, menjalin hubungan baik dengan tamu serta melakukan perhitungan keuangan.

3. *Bagian penerima tamu / tiketing*

   a. Membuat laporan keuangan kepada atasannya.
   b. Menyiapkan uang pecahan (receh) untuk kelancaraan di Front Office.
   c. Melayani penerimaan dan pembayaran tamu yang masuk ke Front Office.

4. *Bagian pelayanan*

   Bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional bagian tata graha secara keseluruhan, baik mengenai kebersihan, kerapihan, dan penampilan yang menarik pada setiap pelayanan konsumen.

5. *Bagian operasional dapur*

   Merencanakan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional restaurant, menerapkan pelayanan yang prima di restaurant kepada bawahannya untuk menjamin kelancaran operasional departement yang di pimpinnya.

6. *Bagian operasional outbond dan kolam renang*

   Merencanakan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional outbond dan kolam renang, menerapkan pelayanan yang prima kepada bawahannya untuk menjamin kelancaran operasional departement yang di pimpinnya.

7. *Bagian keuangan*

   a. Membuat laporan keuangan kepada atasannya.
   b. Pembayaran gaji karyawan

8. *Bagian keamanan*

a. Membantu mengamankan tamu-tamu.
b. Keamanan sekitar *FO counter* terutama *cashier.*
c. Keamanan dari bahaya perampokan, pencurian, dan kebakaran.

9. bagian kebesihan

a. Bertanggung jawab atas kebersihan lokasi wisata.
b. Bertanggung jawab atas kebersihan penginapan.

3.2. Metode Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan penulis selama melakukan penelitian di Lembah Curugan Gunung Putri adalah menggunakan metode *Analisis Deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnya.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data disini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pengelolaan data di Lembah Curugan Gunung Putri. Berikut beberapa metode yang digunakan peneliti :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data atau informasi penelitian ini berdasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat khusus untuk itu. Teknik pengumpulan data dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian. Obsevasi yang saya lakukan yaitu dengan cara melihat sistem informasi yang sedang berjalan pada perusahaan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan karyawan atau staf yang ada di Lembah Curugan Gunung Putri dan mencatat segala data yang diperlukan, mencakup pemesanan Penginapan, cafe dan fasilitas Outbond.

2. Wawancara

   Wawancara adalah proses tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat. Wawancara yang saya lakukan yaitu kepada manager yang bertindak langsung dalam operasional perusahaan. Penulis menanyakan beberapa hal mengenai Sistem Informasi yang berjalan dari reservasi penginapan, pemesanan makanan dan Outbond.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Untuk menambah data yang akan ditulis diperlukan dokumentasi sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara membaca buku panduan yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian, serta membaca laporan dari angkatan-angkatan terdahulu dan meminjam buku dari perpustakaan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan, pengembangan sistem, metode analisis dan alat bantu analisis perancangan. Berikut ini adalah uraian dari metode pendekatan dan pengembangan sistem yang penulis gunakan:

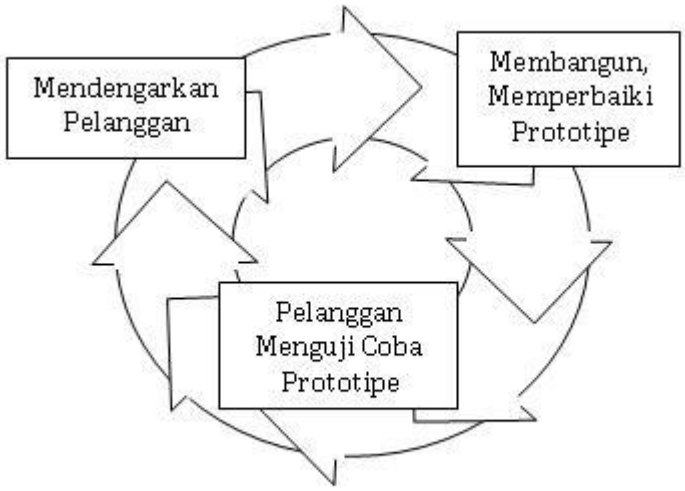
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur. Terdapat beberapa alasan penulis menggunakan pendekatan terstruktur diantaranya adalah mudah dipahami dan mudah digunakan artinya metode ini mudah dimengerti, selain itu metode terstruktur telah banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada.

Model prototype adalah metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode prototype ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.



Gambar 3.2. Model Prototype

[Sumber : http://ali.misri07.alumni.ipb.ac.id/files/2010/06/Prototype.jpg]

Kunci agar model prototype ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan main pada saat awal, yaitu user dan pengembang harus setuju bahwa prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan. Prototype akan dihilangkan sebagian atau seluruhnya dan perangkat lunak aktual direkayasa dengan kualitas dan implementasi yang sudah ditentukan. Tahapan-tahapan dalam Prototyping adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan kebutuhan

   Developer dan klien bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya.

2. Perancangan

   Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek *software* yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*.

3. Evaluasi *Prototype*

   Klien mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*.

Adapun keunggulan dari prototype adalah :

1. Adanya komunikasi yang baik antara pengembang dan pelanggan
2. Pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pelanggan
3. Pelanggan berperan aktif dalam pengembangan sistem
4. Lebih menghemat waktu dalam pengembangan sistem
5. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya.

Kelemahan prototyping adalah :

1. Pelanggan kadang tidak melihat atau menyadari bahwa perangkat lunak yang ada belum mencantumkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan dan juga belum memikirkan kemampuan pemeliharaan untuk jangja waktu lama.
2. Pengembang biasanya ingin cepat menyelesaikan proyek. Sehingga menggunakan algoritma dan bahasa pemrograman yang sederhana untuk membuat prototyping lebih cepat selesai tanpa memikirkan lebih lanjut bahwa program tersebut hanya merupakan cetak biru sistem .

3. Hubungan pelanggan dengan komputer yang disediakan mungkin tidak mencerminkan teknik perancangan yang baik

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat Bantu. Alat Bantu ini merupakan refresentasi grafik yang dapat mempermudah dalam menggambarkan komponen-komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Alat Bantu yang digunakan adalah sebagi berikut :

1. **Flow Map**

   Flow map merupakan diagram alir yang menunjukan arus bagi dokumen, aliran data fisik entitas-antitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Penggambaran biasanya diawali dengan mengapati dokumen apa yang menjadi media data atau informasi dan selanjutnya ditelusuri bagaimana dokumen tersebut termasuk ke bagian atau entitas mana dokumen tersebut, proses apa yang terjadi terhadap dokumen tersebut dan seterusnya.

2. **Diagram Konteks**

   Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 64) Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupaka level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh

boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram Tahapan (DFD Leveled) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja atar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan ke mana data mengalir serta penyimpanannya.

4. Kamus Data

Menurut Jogiyanto (2009: 461) Kamus data sering disebut juga dengan system data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu system informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis system dapat mendefinisikan data yang mengalir disistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis system dengan pemakai system tentang data yang mengalir disistem, yaitu tentang data yang masuk ke system dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai system.

5. Perancangan Basis Data

Definisi basis data menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005:129) menjelaskan bahwa basis data (database) adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum atau media penyimpanan skunder lainnya.

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik untuk mengorganisasi data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi.

1) Tujuan Dari Normalisasi
   a) Untuk menghilangkan kerangkapan data
   b) Untuk mengurangi kompleksitas
   c) Untuk mempermudah pemodifikasian data
2) Proses Normalisasi
   a) Data diuraikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dianalisis berdasarkan persyaratan tertentu ke beberapa tingkat.
   b) Apabila tabel yang diuji belum memenuhi persyaratan tertentu, maka tabel tersebut perlu dipecah menjadi beberapa tabel yang lebih sederhana sampai memenuhi bentuk yang optimal.
3) Tahapan Normalisasi
   a) Bentuk Normal Pertama

      Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika atomik, yaitu tidak ada atribut berulang pada suatu skema relasi dan tidak duplikasi, yaitu nilai dari atribut tidak ada yang bernilai ganda.

   b) Bentuk Normal Kedua

      Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal kedua jika :

      1. Sudah memenuhi bentuk normal kesatu

2. Semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer atau tidak ada ketergantungan fungsi sebagian (Partical Functional Dependency).

c) Bentuk Normal Ketiga

Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika :

1. Sudah memenuhi bentuk normal kedua.
2. Setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transif terhadap kinci primer.Contoh pada tahap kedua sudah menjadi bentuk normal ketiga karena semua atribut tergantung pada primary key.

b. Tabel Relasi

Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakupi 3 (tiga) macam hubungan yaitu ;

1) One-To-One (1 – 1)

Mempunyai pengertian “Setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel ke dua”.

2) One-To-Many (1 –)

Mempunyai pengertian “Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua”.

3) Many-To-Many (–)

Mempunyai pengertian “Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubungkan ke satu atau lebih baris data pada tabel ke dua”.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (*software*) menggunakan metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak (software) yang dibuat.

Dengan demikian, pengujian *Black Box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses databse eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting di dalam sebuah sistem informasi. Karena kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam analisis tersebut akan mengakibatkan kesalahan pula di tahap berikutnya. Selain itu analisis sistem bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan pada suatu perusahaan atau instansi. Penulis mencoba untuk merubah analisis sistem yang ada saat ini menjadi lebih baik, sehingga kelebihan dan kekurangan dari sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasikan, serta membandingkannya antara sistem yang lama dengan sistem yang baru.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan untuk menganalisis atau mempelajari beberapa dokumen yang ada/digunakan dalam sistem yang sedang berjalan saat ini. Untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan pada tahap desain atau pengembangan sistem serta dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya jika terdapat kekurangan dari sistem yang sedang berjalan tersebut. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan pada Lembah Curugan Gunung Putri seperti pada tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1. Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Keterangan	
1	Identitas	Deskripsi :	Data yang berisi tentang data tamu yang akan memesan kamar dan check in.
		Fungsi :	Untuk mengetahui identitas pelanggan yang melakukan check in
		Rangkap :	1 (Satu
		Atribut :	no_identitas, nama, alamat, kewarganegaraan.
2	Reservation Form	Deskripsi :	Merupakan form yang berisi tentang informasi kamar yang sudah dipesan oleh tamu.
		Fungsi :	Untuk mengetahui bahwa ada tamu yang sudah memesan kamar.
		Rangkap :	1 (Satu)
		Atribut :	nama_pelanggan, jenis_kelamin, no_identitas, lama_tinggal, tipe_kamar, no_kamar, harga_kamar, alamat, no_kontak
3	Room Bill	Deskripsi :	Data jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh tamu

		Fungsi :	Untuk mengetahui jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh tamu pada saat Check-Out.
		Rangkap :	3 (Tiga)
		Atribut :	Id_reservasi, tanggal_reservasi, nama_pelanggan, tipe_kamar, no_kamar tanggal_check_in, tgl_check_out, total_bayar, uang_muka
3	Laporan Pendapatan	Deskripsi :	Merupakan dokumen yang berisi tentang laporan jumlah pengunjung.
		Fungsi :	Sebagai laporan yang akan diberikan kepada Manager perusahaan tentang jumlah pengunjung.
		Rangkap :	1 (Satu)
		Atribut :	Nama_Tamu, No_Kamar, Tipe_Kamar, uang_muka, Total_Bayar.
4	Laporan Cafe	Deskripsi :	Merupakan dokumen laporan pemesanan makanan dan minuman pengunjung.

		Fungsi :	Untuk mengetahui data pelanggan yang melakukan transaksi cafe
		Rangkap :	2 (Dua)
		Atribut :	Tgl_transaksi, nama_pelanggan, no_kamar, menu_makanan, jumlah_makanan, harga_makanan, jumlah_bayar.
5	Laporan Outbond	Deskripsi :	Merupakan dokumen laporan pemesanan Outbond pengunjung
		Fungsi :	Laporan pelanggan yang melakukan transaksi Outbond
		Rangkap :	2 (Dua)
		Atribut :	Tgl_transaksi, nama_pelanggan, no_kamar, jenis_outbond, jumlah_outbond, harga_outbond, jumlah_bayar.
6	Laporan Tiket	Deskripsi :	Merupakan dokumen laporan tiket masuk lokasi.
		Fungsi :	Laporan pengunjung yang berkunjung ke lokasi.
		Rangkap :	2 (Dua)

		Atribut :	Tgl_transaksi, jumlah_tiket, harga_tiket, jumlah_bayar.
7	Laporan Check Out	Deskripsi : Fungsi : Rangkap : Atribut :	Merupakan laporan yang berisi tentang pengunjung yang melakukan check out Untuk mengetahui data pengunjung yang sudah melakukan check out 2 (Dua) Nama_pelanggan, no_kamar, tgl_check_out, bayar_kamar, bayar_cafe, bayar_outbond, bayar_tiket, total_bayar.

3.3.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis sistem ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada serta dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat Diagram Alir Dokumen (*Flow Map*). Adapun analisis prosedur pelayanan tamu yang saat ini sedang berjalan pada Lembah Curugan Gunung Putri adalah seperti berikut ini :

A. Prosedur Data Reservasi Penginapan

1. Pelanggan memesan penginapan menyerahkan identitas pelanggan ke Front office
2. Front office memeriksa penginapan pada RF *(Reservation form)* dan RGF *(Registration Form)* apakah terdapat penginapan yang kosong.
3. Jika tidak terdapat penginapan yang kosong sesuai tipe penginapan yang dipesan, maka front office menawarkan tipe penginapan yang lain. Jika pelanggan menolak penawaran, maka identitas akan dikembalikan kepada pelanggan. Dan apabila terdapat penginapan yang kosong sesuai dengan tipe penginapan yang dipesan atau menyetujui tipe penginapan lain yang ditawarkan, maka front office akan mencatat identitas tamu pada RF *(Reservation Form).*
4. Pelanggan menyerahkan uang muka sebesar 50% dari harga penginapan yang dipesan.
5. Pembuatan billing *(Room Bill)* sebanyak 2 rangkap oleh front office yang diserahkan kepada tamu 1 rangkap dan1 rangkap lagi diarsipkan oleh front office.
6. Pelanggan yang telah memesan penginapan harus membayar sisa pembayaran deposite pada saat check in sesuai dengan tanggal pemesanan.
7. Jika pelanggan membatalkan pemesanan penginapan maka uang muka yang telah masuk akan dikembalikan sebesar 25% dari deposite. Dan apabila tidak ada konfirmasi dari pihak tamu maka, tamu di anggap membatalkan pesanan.

8. Pembuatan Laporan Data Pengunjung sebanyak 2 rangkap oleh Front office. Yang diberikan kepada manager, dan kemudian 1 rangkapnya lagi di arsipkan oleh Front office.
9. Pembuatan Laporan Reservasi data pengunjung sebanyak 2 rangkap oleh Front Office yang kemudian diberikan kepada Manager, dan 1 rangkap lagi diarsipkan.

B. Prosedur Data Reservasi Outbond

1. Pelanggan memesan Outbond menyerahkan identitas pelanggan ke Front office
2. Front office memeriksa pada RF *(Reservation form)* dan RGF *(Registration Form)* apakah terdapat jadwal outbond yang kosong.
3. Jika tidak terdapat jadwal yang kosong sesuai jadwal yang dipesan, maka front office menawarkan jadwal yang lain. Jika pelanggan menolak penawaran, maka identitas akan dikembalikan kepada pelanggan. Dan apabila terdapat jadwal yang kosong sesuai dengan jadwal yang dipesan atau menyetujui jadwal lain yang ditawarkan, maka front office akan mencatat identitas tamu pada RF *(Reservation Form).*
4. Pelanggan menyerahkan uang muka sebesar 50% dari harga outbond yang dipesan.
5. Pembuatan billing *(Room Bill)* sebanyak 2 rangkap oleh front office yang diserahkan kepada tamu 1 rangkap dan1 rangkap lagi diarsipkan oleh front office.

6. Pelanggan yang telah memesan outbond harus membayar sisa pembayaran deposite pada saat check in sesuai dengan tanggal pemesanan.
7. Jika pelanggan membatalkan pemesanan outbond maka uang muka yang telah masuk akan dikembalikan sebesar 25% dari deposite. Dan apabila tidak ada konfirmasi dari pihak tamu maka, tamu di anggap membatalkan pesanan.
8. Pembuatan Laporan Data Pengunjung sebanyak 2 rangkap oleh Front office. Yang diberikan kepada manager, dan kemudian 1 rangkapnya lagi di arsipkan oleh Front office.
9. Pembuatan Laporan Reservasi data pengunjung sebanyak 2 rangkap oleh Front Office yang kemudian diberikan kepada Manager, dan 1 rangkap lagi diarsipkan.

C. Prosedur Check In

1. Pelanggan memesan penginapan atau outbond menyerahkan identitas tamu ke Front office bagi yang belum melakukan reservasi penginapan atau outbond. Dan bagi tamu yang sebelumnya melakukan reservasi memberikan RB *(Room Bill)* kepada front office.
2. Bagi pelanggan yang belum melakukan reservasi pengunjung maka front office akan memeriksa penginapan atau jadwal outbond pada RGF *(Registration form)* dan RF *(Reservation Form)* apakah terdapat penginapan atau jadwal outbond yang kosong. Jika terdapat penginapan atau jadwal outbond yang kosong maka front office akan mencatat

identitas pelanggan pada RGF *(Registration Form)*. Dan apabila tidak terdapat penginapan atau jawal outbond yang kosong maka identitas tamu dikembalikan.

3. Bagi pelanggan yang sebelumnya melakukan *reservasi*, front office akan memeriksa data tamu pada RF *(Reservation Form)*. Jika terdapat data pelanggan tersebut maka akan ditulis kembali pada RGF *(Registration Form)*.

D. Pelayanan Fasilitas

a. Fasilitas Outbond

1. Pelanggan menyerahkan data paket outbond yang akan gunakan kepada bagian instruktur outbond.
2. Bagian Outbond mencatat data paket outbond pada buku Outbond.
3. Bagian Outbond membuat Bll Outbond sebanyak 2 rangkap, yang kemudian Bill tersebut diberikan kepada pelanggan. Dan 1 rangkapnya di arsipkan oleh bagian Outbond.
4. Kemudian bagian Outbond membuat laporan pendapatan Outbond sebanyak 2 rangkap. 1 rangkapnya di arsipkan untuk bagian Outbond dan 1 rangkapnya lagi diserahkan kepada bagian Accounting.

b. Fasilitas Cafe

1. Pelanggan menyerahkan data pesanan makanan kepada bagian Cafe.
2. Bagian Cafe mencatat data pesanan makanan pada buku daftar pesanan makanan.
3. Bagian Cafe membuat Bll Cafe estaurant sebanyak 2 rangkap, yang kemudian Bill tersebut diberikan kepada pelanggan. Dan 1 rangkapnya di arsipkan oleh bagian Cafe.
4. Kemudian bagian Cafe membuat laporan pendapatan Cafe sebanyak 2 rangkap. 1 rangkapnya di arsipkan untuk bagian Cafe dan 1 rangkapnya lagi diserahkan kepada bagian Accounting.

c. Fasilitas tiketing kolam renang

1. Pelanggan membeli tiket kepada bagian tiketing.
2. Bagian tiketing memberikan tiket pada pengunjung yang masuk.
3. Kemudian bagian tiketing membuat laporan pendapatan tiketing sebanyak 2 rangkap. 1 rangkapnya di arsipkan untuk bagian tiketing dan 1 rangkapnya lagi diserahkan kepada bagian Accounting.

E. Prosedur Check out penginapan atau outbond

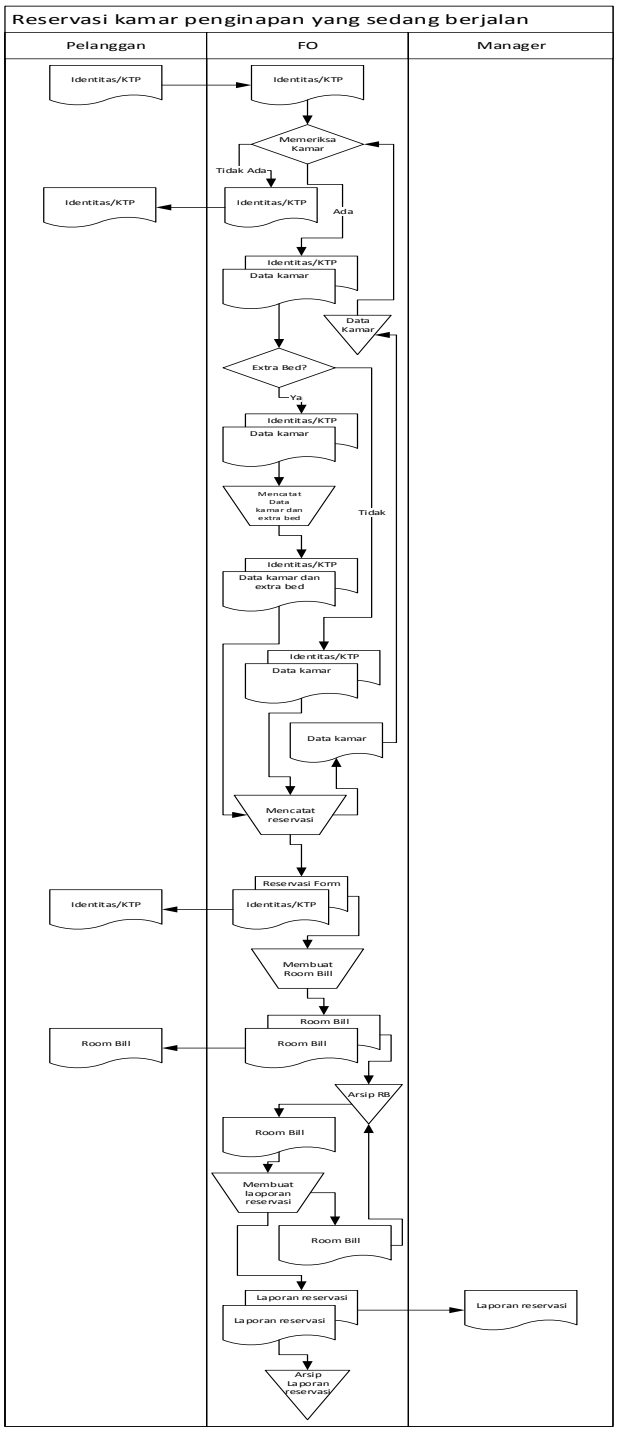
1. Pelanggan yang ingin check out membawa Bill lunas ke bagian front office.
2. Kemudian bagian Front office akan memeriksa Bill Lunas.
3. Apabila benar maka tamu akan melakukan pelunasan biaya penginapan atau outbond kemudian identitas yang dititipkan di front office selama menginap akan dikembalikan kepada pelanggan.

3.3.2.1. Bagan Alir Dokumen (*Flow Map*)

Bagan Alir Dokumen atau *Flow Map* merupakan hubungan antara entitas yang terlibat yang menunjukkan arus dari dokumen serta formulir-formulir yang termasuk juga tembusan-tembusannya. Dalam perancangan sistem ini menjelaskan tentang rancangan kerja sistem yang diusulkan dengan merubah sebagian dari sistem yang sedang berjalan. Proses perancangan sistem ini diantaranya terdapat beberapa prosedur sistem yang berupa penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan serta dapat mengevaluasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Berdasarkan prosedur yang sudah diuraikan sebelumnya, berikut ini adalah flow map yang memperlihatkan bagian-bagian yang terlibat dari system administrasi pelayanan tamu :

A. Flow Map Reservasi Penginapan

Pada gambar 3.2 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi reservasi pada pelayanan tamu pada Lembah Curugan Gunung Putri.

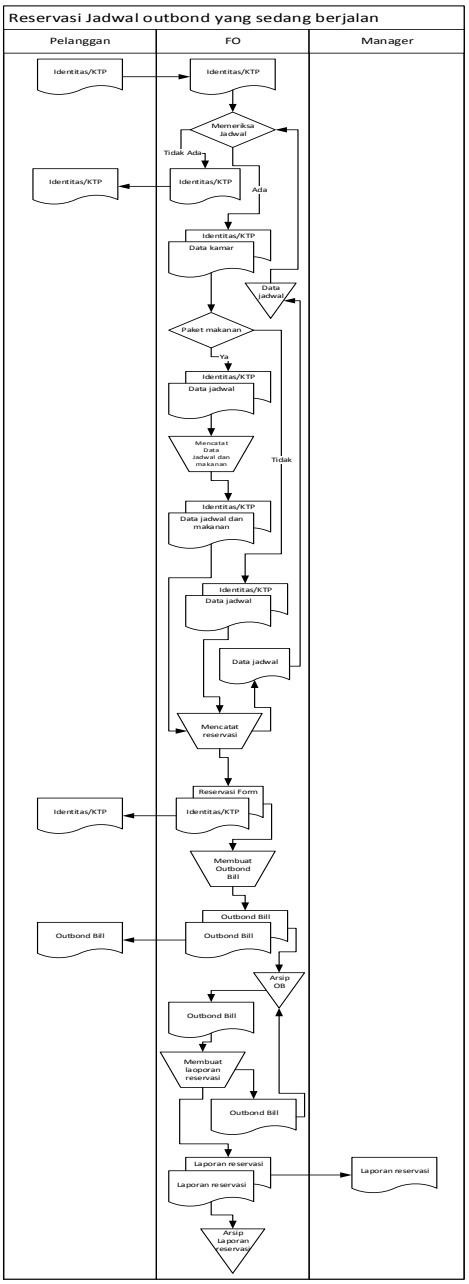


Gambar 3.2. Flow Map

Reservasi Penginapan Yang Sedang Berjalan

B. Flow Map Reservasi jadwal Outbond

Pada gambar 3.4 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi reservasi pada pelayanan tamu pada Lembah Curugan Gunung Putri

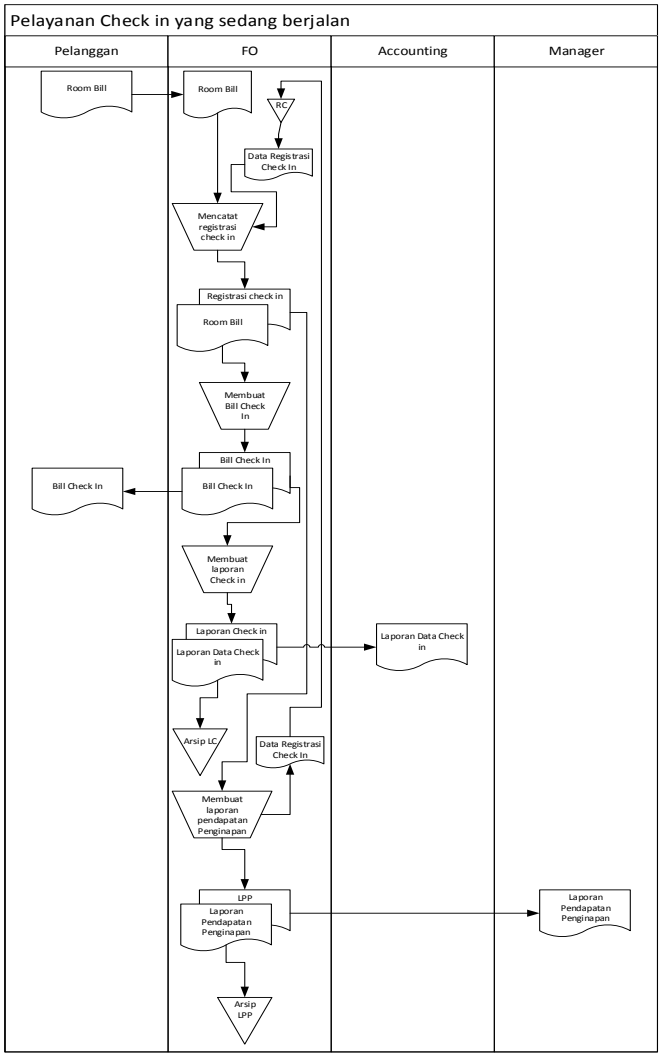


Gambar 3.4. Flow Map

Reservasi jadwal Outbond Yang Sedang Berjalan

C. Flow Map Check in Kamar

Pada gambar 3.5 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Check in pada pelayanan tamu di Lembah Curugan Gunung Putri.



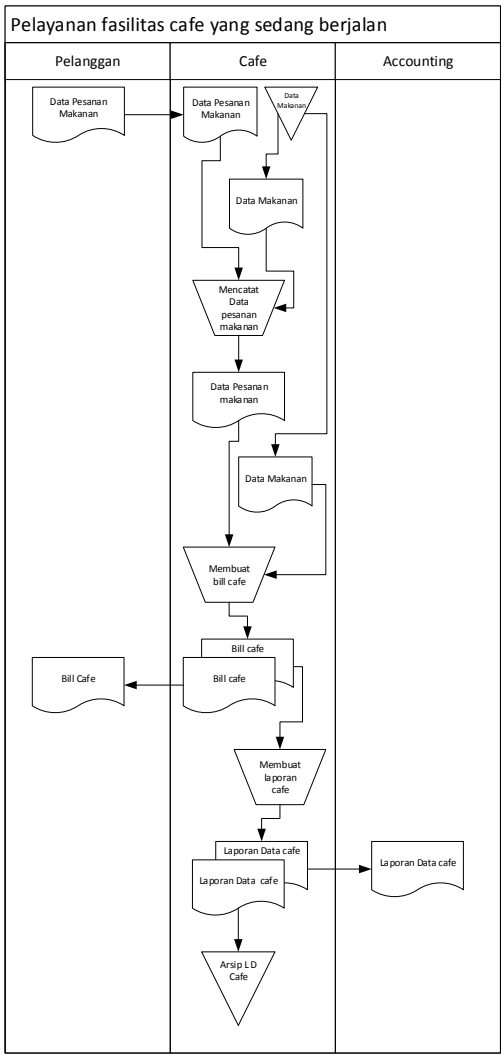
Gambar 3.5. Flow Map

Pelayanan Check In Yang Sedang Berjalan

A. Flow Map Penggunaan Fasilitas

Pada gambar 3.6, 3.7 dan 3.8 menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Pelayanan Fasilitas pada Lembah Curugan Gunung Putri.

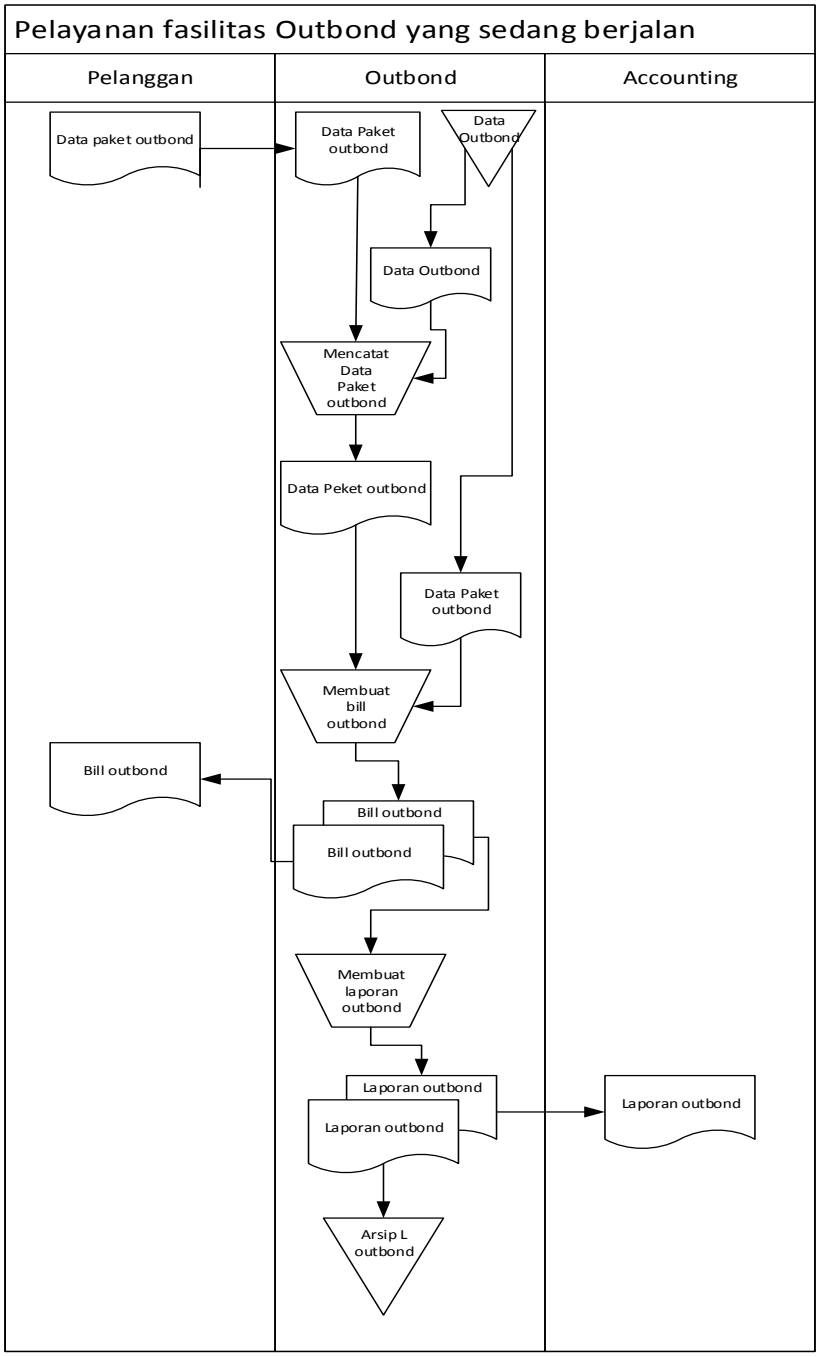
a. Flow Map Berjalan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Cafe



Gambar 3.6 Flow Map

Pelayanan Fasilitas Cafe Yang Sedang Berjalan

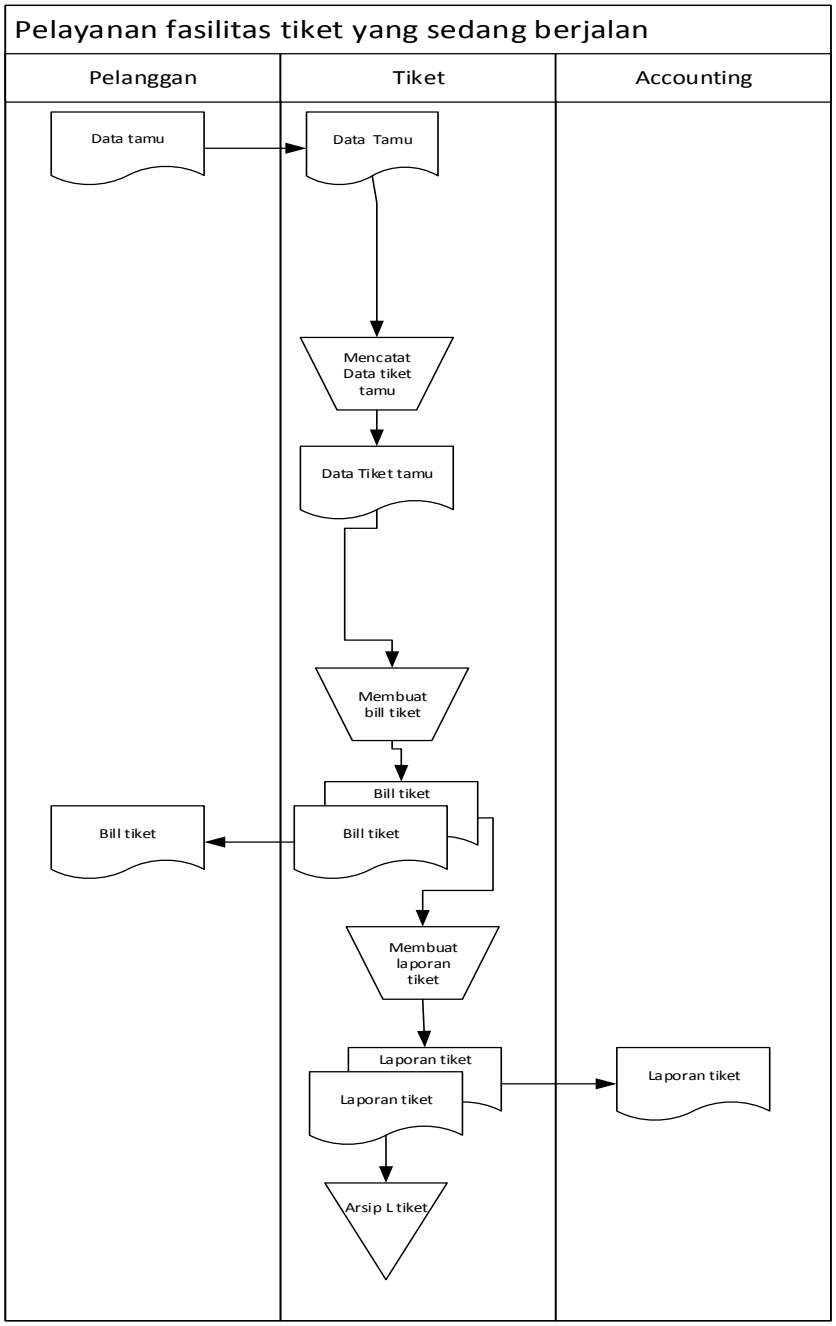
b. Flow Map Berjalan Pada Penggunaan Fasilitas Outbond



Gambar 3.7. Flow Map

Pelayanan Fasilitas Outbond Yang Sedang Berjalan

c. Flow Map Berjalan Pada Prosedur Penggunaan Fasilitas Tiketing Kolam Renang

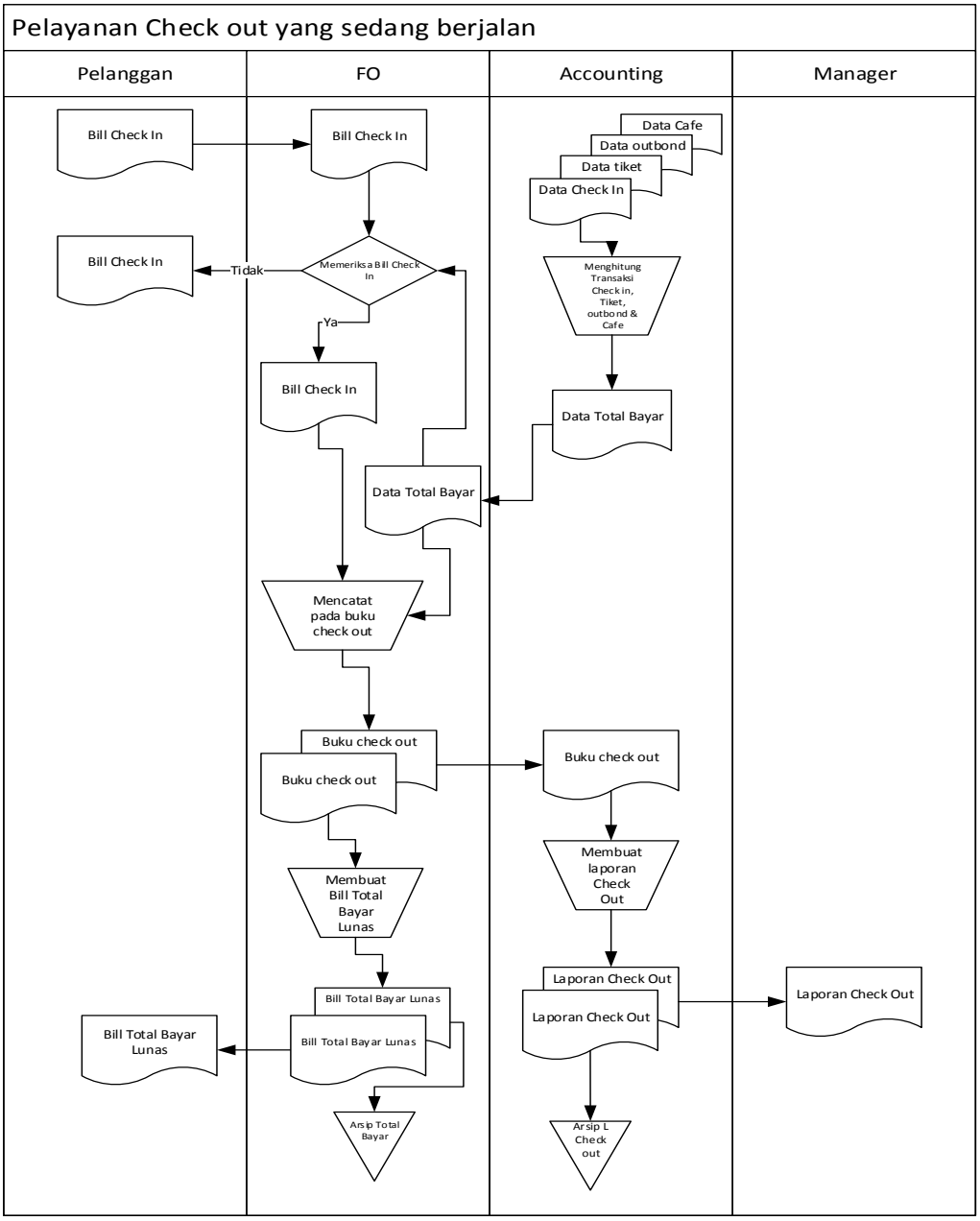


Gambar 3.8. Flow Map

Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Tiketing Yang Sedang Berjalan

B. Flow Map Check Out

Pada gambar 3.9. menggambarkan bagaimana prosedur Administrasi Check out pada pelayanan tamu pada Lembah Curugan Gunung Putri.



Gambar 3.9. Flow Map

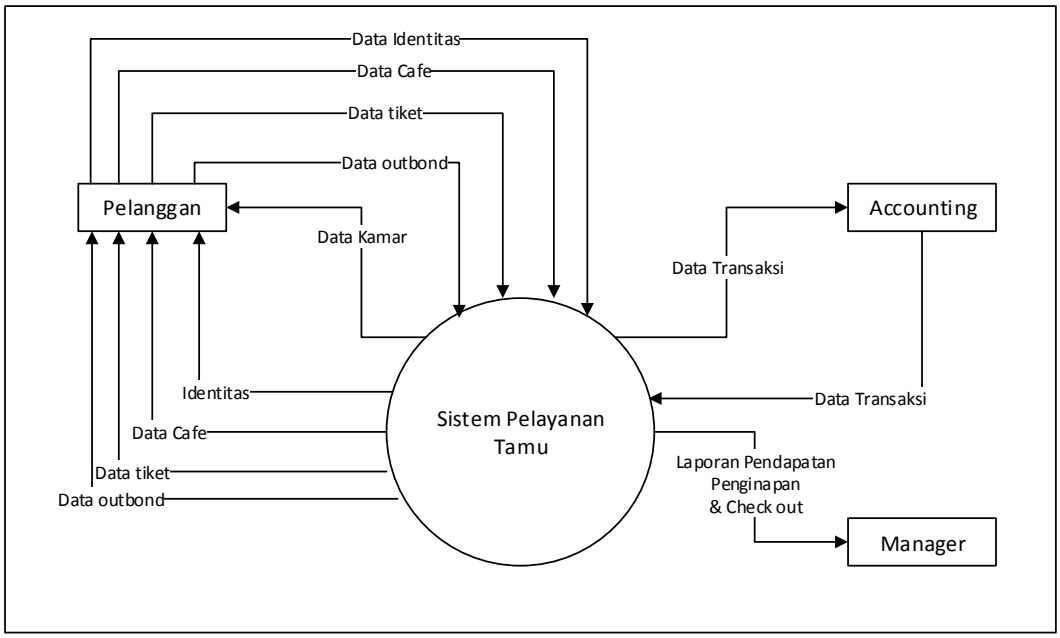
Sistem Informasi Pelayanan Check Out Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

RF	: Reservation Form	BR	: Bill Restaurant
RB	: Room Bill	LDC	: Laporan Data Cafe
PR	: Pendapatan Reservasi	BL	: Bill Outbond
RGF	: Registation Form	LR	: Laporan Reservasi
RB	: Room Bill	LDL	: Laporan Data Outbond
LCI	: Laporan Check In	LPP	: Laporan Pendapatan Penginapan
LDS	: Laporan Data tiket	BS	: Bill tiket

3.3.2.2. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram Konteks adalah diagram tingkat atas dari sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan keluar sistem atau entitas-entitas eksternal yang terletak diluar sistem. Dalam diagram konteks ini dapat menggambarkan relasi antar sistem dan lingkungannya. Dimana lingkungan tersebut menggambarkan suatu proses dalam sistem secara keseluruhan, adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada Lembah Curugan Gunung Putri seperti yang terlihat pada gambar 3.10. berikut ini.



Gambar 3.10. Diagram Konteks

Pelayanan Tamu Yang Sedang Berjalan

Diagram konteks di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sistem pelayanan tamu tersebut terdapat dua entitas yaitu:

1. Entitas Eksternal

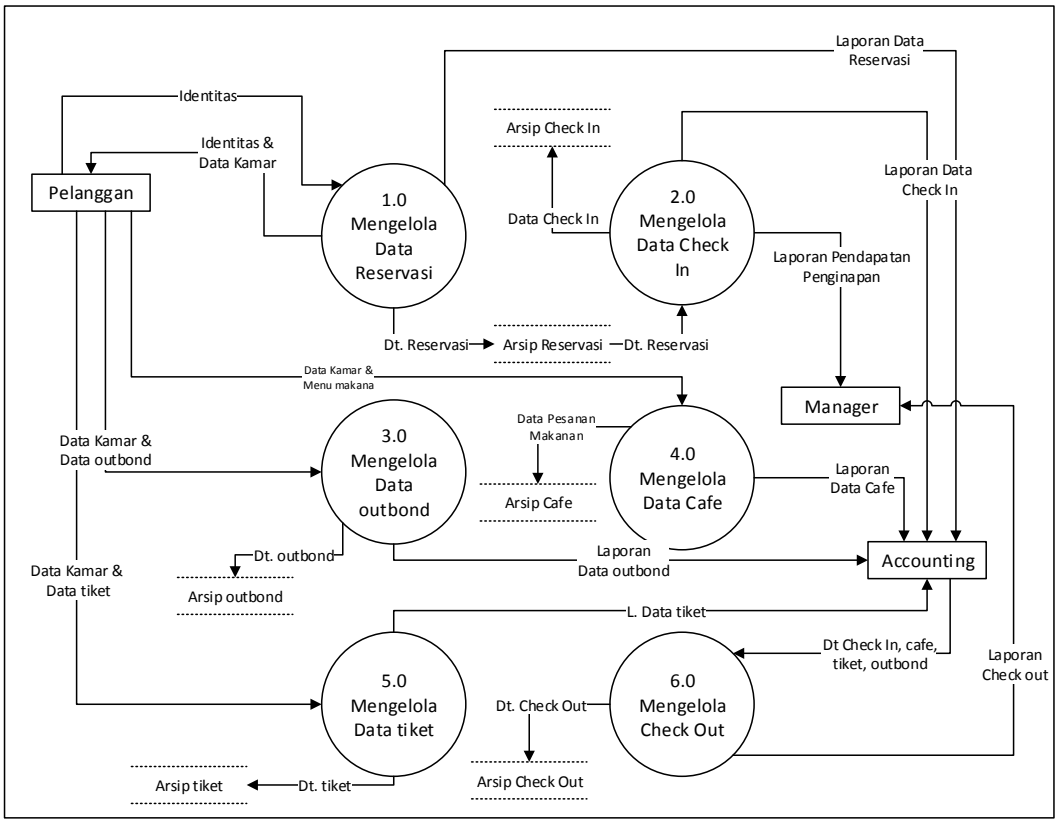
   Entitas eksternal dalam sistem informasi pelayanan tamu pada Lembah Curugan Gunung Putri, yaitu Pelanggan, Accaunting, dan Manager

2. Entitas Internal

   Entitas internal dalam system informasi pelayanan tamu pada Lembah Curugan Gunung Putri, yaitu semua entitas yang ikut terlibat dalam proses pengolahan data pada sistem tersebut. Entitas internal tersebut di antaranya Bagian Front Office, Bagian Outbond, Bagian Cafe Dan Bagian Tiketing.

3.3.2.3. Diagram Aliran Data (*Data Flow Diagram*)

Diagram Aliran Data atau DFD (Data Flow Diagram) merupakan suatu jaringan yang menggambarkan suatu sistem manual maupun terkomputerisasi atau gabungan keduanya yang penggambarannya disusun kedalam bentuk komponen komponen sistem yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Berikut ini adalah gambar DFD level 1 dari sistem yang berjalan pada pelayanan tamu pada Lembah Curugan Gunung Putri.

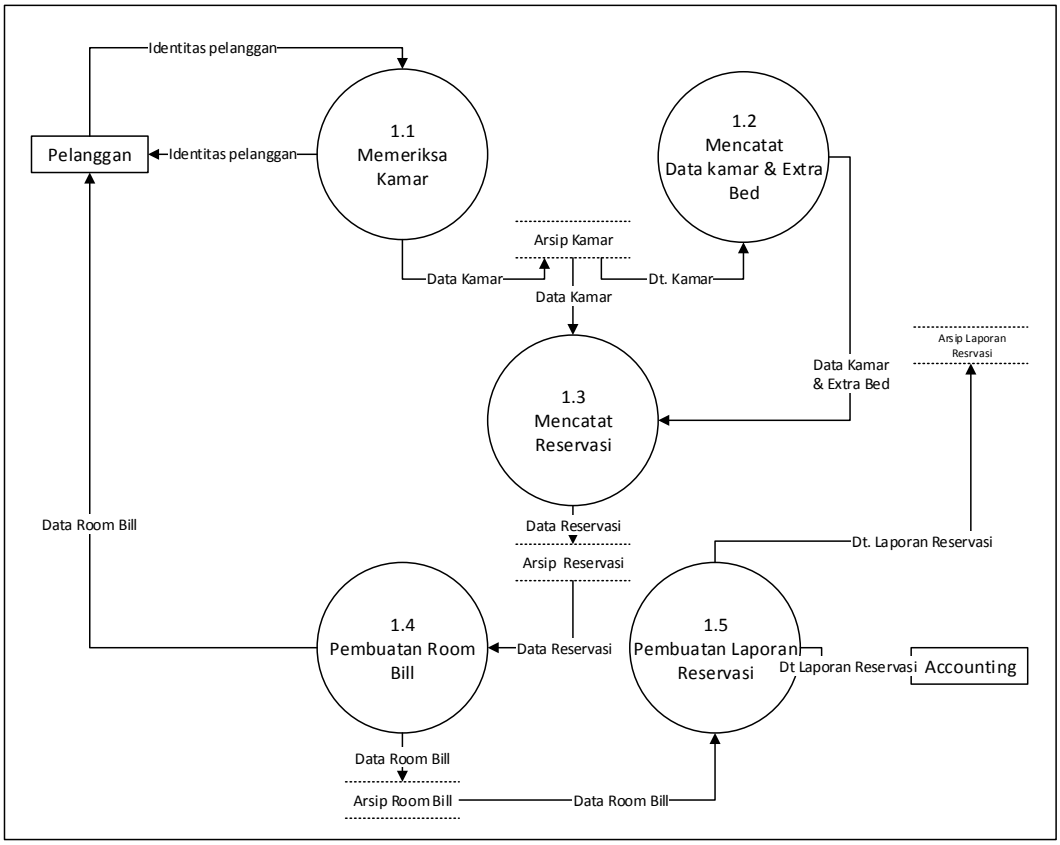


Gambar 3.11. Data Flow Diagram Level 1

Pelayanan Tamu Yang Sedang Berjalan

Pada gambar DFD level 1 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat enam proses utama dalam sistem pelayanan tamu. Yang mana dalam enam proses tersebut dapat dipecah menjadi sub-sub proses secara mendetail.

Berikut ini adalah DFD level 2 untuk proses 2.0 , yaitu bagian dari proses yang mengelola data pelayanan Reservasi penginapan atau jadwal Outbond dan check in yang terdapat pada gambar 3.12.



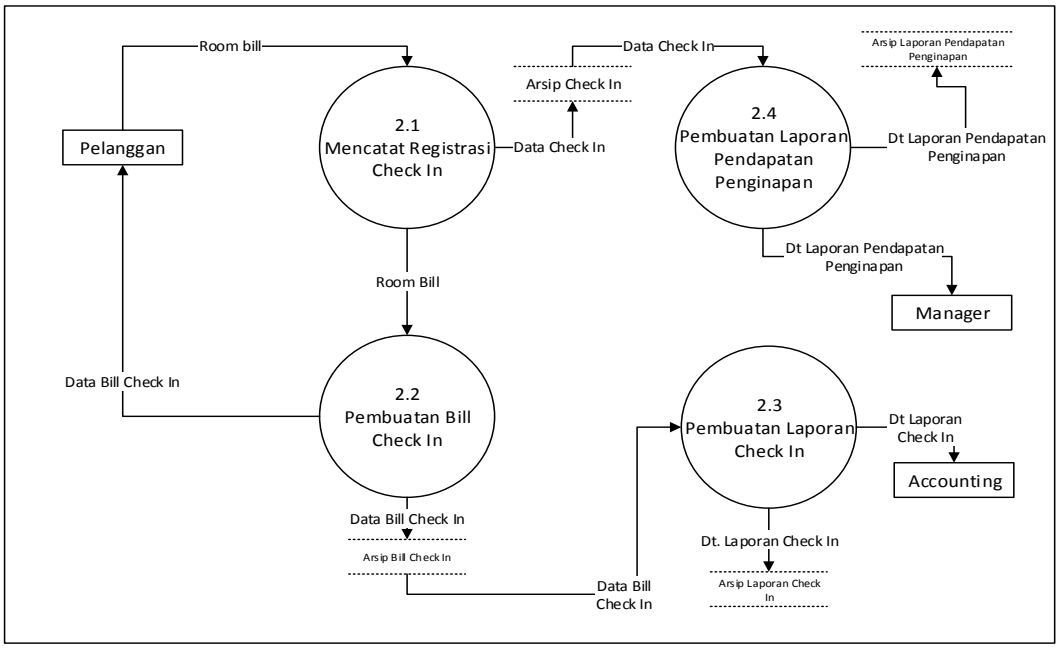
Gambar 3.12. Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

Pelayanan Reservasi Penginapan Yang Sedang Berjalan

Pada DFD level 2 proses 1.0 merupakan sub proses hasil pemecahan data dari DFD level 1 proses 1. Proses tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Proses 1.1 memeriksa penginapan yang kosong pada data penginapan.
2. Proses 1.2 mencatat data penginapan dan extra bed
3. Proses 1.3 mencatat data tamu pada buku Reservasi bagi tamu penginapan yang melakukan booking dan Check in bagi tamu yang melakukan check in penginapan.
4. Proses 1.4 membuat Room Bill bagi tamu yang telah melakukan Reservasi penginapan dan Check in penginapan.
5. Proses 1.5 pembuatan laporan Reservasi dan Check In yang mana data tersebut di peroleh dari file Room Bill dan data laporan diserahkan ke bagian Accunting dan Manager.

Berikut ini adalah DFD level 2 proses 2.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan Check In yang terdapat pada gambar 3.13.



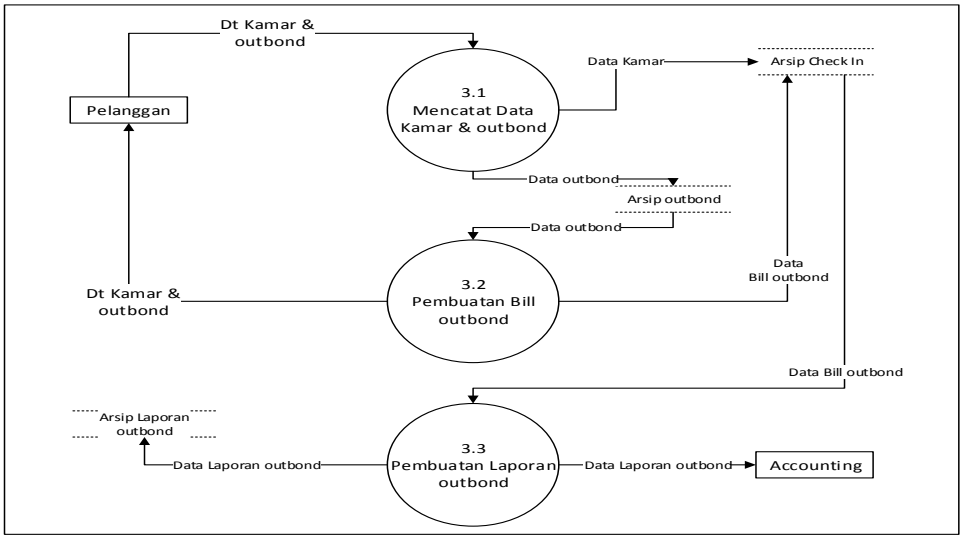
Gambar 3.13. Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

Pelayanan Check In Yang Sedang Berjalan

Pada DFD level 2 proses 1.0 merupakan sub proses hasil pemecahan data dari DFD level 1 proses 1. Proses tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Proses 2.1 mencatat data tamu pada buku Check in bagi tamu yang melakukan check in penginapan.
2. Proses 2.2 membuat Room Bill bagi tamu yang telah melakukan Check in penginapan.
3. Proses 2.3 pembuatan laporan Check In yang mana data tersebut di peroleh dari file Room Bill dan data laporan diserahkan ke bagian Accunting.
4. Proses 2.4 pembuatan laporan Pendapatan Penginapan yang mana data tersebut di peroleh dari file Registrasi Check In dan data laporan diserahkan ke bagian Manager.

Berikut ini adalah DFD level 2 proses 3.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan fasilitas Outbond yang terdapat pada gambar 3.14.



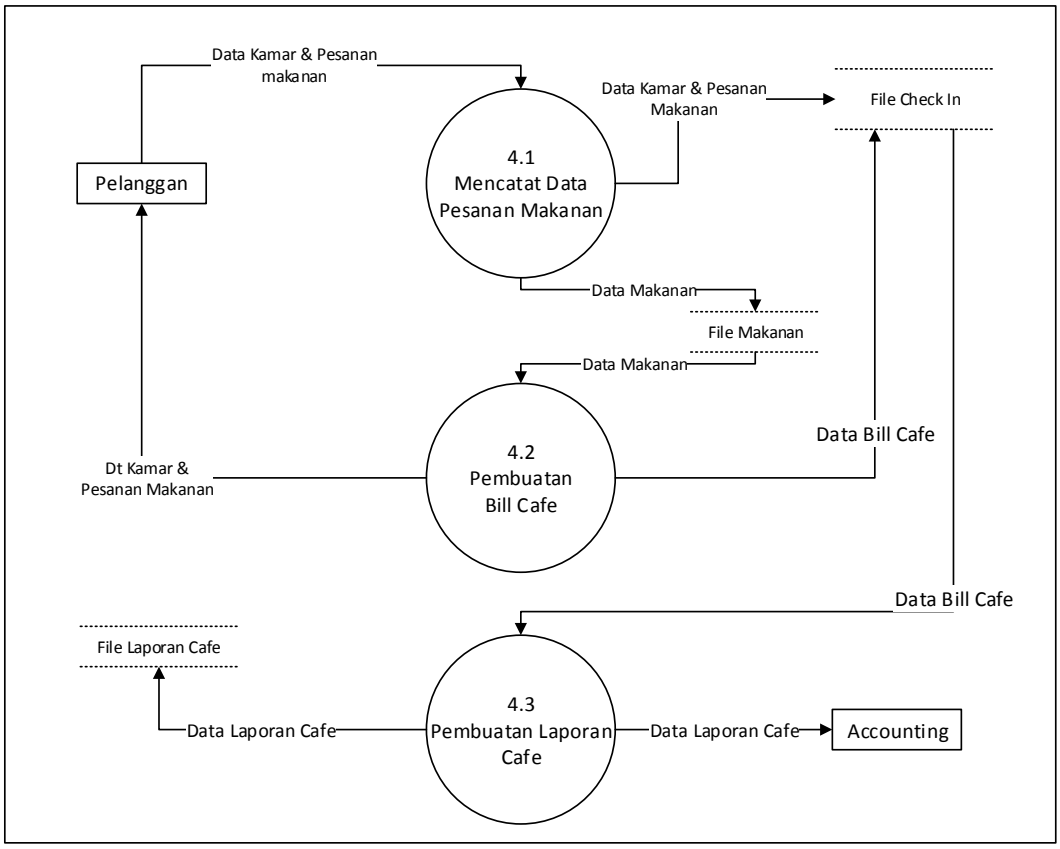
Gambar 3.14. Data Flow Diagram Level 2 Proses 3

Pelayanan Fasilitas Outbond Yang Sedang Berjalan

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam proses 3.0 telah dipecah menjadi beberapa sub proses, yaitu :

4. Proses 3.1 mencatat data paket Outbond.
5. Proses 3.2 pembuatan Bill Outbond.
6. Proses 3.3 pembuatan laporan fasilitas Outbond dan hasil dari laporan fasilitas Outbond di serahkan ke bagian Accounting.

Berikut ini adalah DFD level 2 untuk proses 4.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan fasilitas Restaurant yang tedapat pada gambar 3.15.



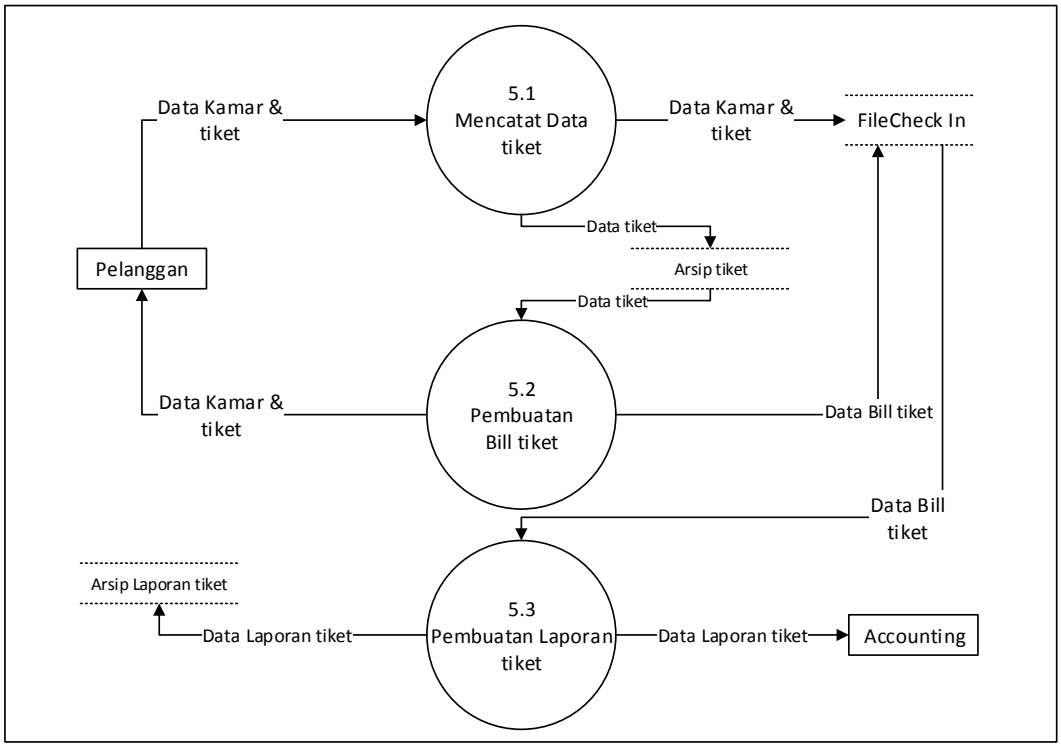
Gambar 3.15. Data Flow Diagram Level 2 Proses 4

Pelayanan Fasilitas Cafe Yang Sedang Berjalan

Pada gambar DFD Level 2 proses 4.0 diatas dapat diketahui bahwa dalam proses tersebut telah dipecah menjadi tiga sub proses juga. Berdasarkan sub proses pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

1. Proses 4.1 mencatat data pesanan makanan.
2. Proses 4.2 pembuatan Bill Cafe.
3. Proses 4.3 pembuatan laporan fasilitas cafe dan hasil dari laporan fasilitas cafe di serahkan ke bagian Accounting.

Berikut ini adalah DFD level 2 untuk proses 5.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan fasilitas Tiketing yang tedapat pada gambar 3.16.



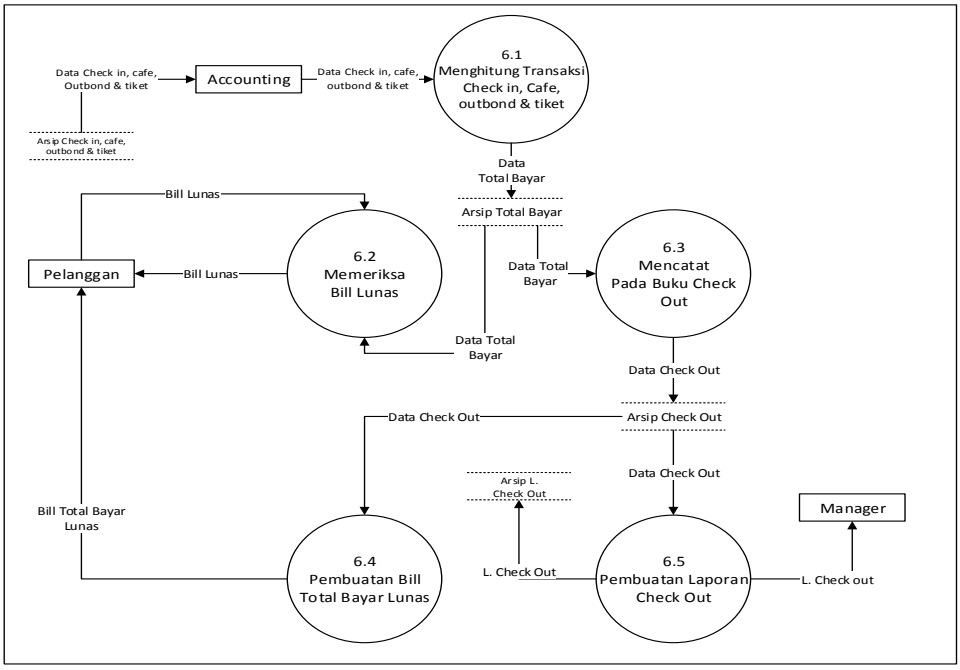
Gambar 3.16. Data Flow Diagram Level 2 Proses 5

Pelayanan Tiketing Yang Sedang Berjalan

Pada gambar DFD Level 2 proses 5.0 diatas dapat diketahui bahwa dalam proses tersebut telah dipecah menjadi tiga sub proses juga. Berdasarkan sub proses pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

1. Proses 5.1 mencatat data pengunjung.
2. Proses 5.2 pembuatan laporan fasilitas SPA dan hasil dari laporan fasilitas SPA di serahkan ke bagian Accounting.

Berikut ini adalah DFD level 2 untuk proses 6.0, yaitu pemecahan dari proses prosedur pelayanan Check out yang tedapat pada gambar 3.17.



Gambar 3.17. Data Flow Diagram Level 2 Proses 6

Pelayanan Check Out Yang Sedang Berjalan

Pada gambar DFD Level 2 proses 6.0 diatas dapat diketahui bahwa dalam proses tersebut telah dipecah menjadi lima sub proses. Berdasarkan sub proses pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

1. Proses 6.1 menghitung kesuluruhan transaksi yang dilakukan pelanggan, mencakup kamar, cafe, Outbond dan tiketing.
2. Proses 6.2 memriksa bill lunas pada total bayar
3. Proses 6.3 mencatat data yang sudah check out pada buku check out
4. Proses 6.4 pembuatan bill total bayar lunas yang diberikan kepada pelanggan.
5. Proses 6.5 pembuatan laporan check out untuk diberikan kepada manager.

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Mengevaluasi suatu sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan tempat penulis melakukan penelitian sangatlah penting karena untuk mengidentifikasikan masalah-masalah yang ada serta berusaha untuk memperbaikinya, jika terdapat kesalahan-kesalahan. Sistem yang akan dibangun merupakan hasil pengembangan dari sistem yang sedang berjalan dimana sistem yang sedang berjalan tersebut mempunyai kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki. Setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi reservasi penginapan atau jadwal outbond yang sedang berjalan pada Lembah Curugan Gunung Putri, maka penulis menemukan kelemahan dari sistem tersebut dan mengusulan rencana pemecahan masalah tersebut. Dimana rencana tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sehingga sistem yang sudah atau sedang berjalan dapat diperbaiki dengan sistem yang baru. Berikut kelemahan dan usulan perbaikan yang penulis temukan :

Tabel 3.2. Kelemahan Dan Usulan Perbaikan

No	Kelemahan	Usulan Perbaikan
1.	Dalam penginputan penginapan yang sudah dipesan masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan proses penginputan tersebut berjalan cukup lama.	Dalam pencarian penginapan yang dipesan tamu akan dibuat secara terkomputerisasi, sehingga status penginapan dapat diketahui dengan jelas.
2	Pengolahan, pencarian dan penyimpanan belum sepenuhnya berjalan maksimal.	Pengolahan, penyimpanan dan pencarian akan dibuat secara terkomputerisasi sehingga proses pelayanan tamu tidak akan berjalan lambat.
3	Pembayaran yang dilakukan oleh tamu yang akan *Check-Out* masih dilakukan secara manual yang mengharuskan Front Office menunggu kwitansi pembayaran dari divisi-divisi terkait dengan pelayanan tamu.	Proses pembayaran yang dilakukan apabila tamu akan *Check-Out* secara terkomputerisasi, sehingga divisi yang terkait dengan pelayanan tamu tidak perlu memberikan kwitansi pembayaran kepada Front Office.
4	Integrasi dari divisi-divisi terkait dengan pelayanan belum sepenuhnya berjalan sempurna.	Adanya hubungan antara divisi-divisi terkait dengan Front Office yang berintegrasi satu sama lain.